

Analisis Proses Produksi Program TVRI Sport Pagi

Adetya Perdanaraya Putra Wiedyudja , Harmonis

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim.,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi Penulis : aperdanarayaa25@gmail.com

Abstract, *Television is a mass media that is inseparable in human life. Television shows other people's lives and gives ideas about carrying out activities. TVRI Sport Pagi is a program that broadcasts information about the world of sports both domestically and internationally. The problem in the research is how the production process for the TVRI Sport Pagi news program is carried out. This research aims to determine the flow of the TVRI Sport Pagi news program production process from pre-production, production, post-production as well as to find out the inhibiting and supporting factors in the TVRI Sport Pagi news program process. The research method used is descriptive qualitative with documentation and interview data collection techniques. From the research that has been carried out, it can be concluded that the production process for the TVRI Sport Pagi news program goes through several processes so that it can be watched by the audience in accordance with Standard Operational Procedures. So that it can produce a quality TVRI Sport Pagi news program even though it has a number of obstacles or supporting and inhibiting factors in the production process.*

Keywords: *Process, Production, News and Television.*

Abstrak, Televisi merupakan media massa yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Televisi menayangkan kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang menjalani aktifitas. TVRI Sport Pagi merupakan program yang menyiarkan informasi seputar dunia olahraga baik dalam negeri maupun manca negara. Adapun masalah yang terdapat pada penelitian ialah bagaimana proses produksi program berita TVRI Sport Pagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur proses produksi program berita TVRI Sport Pagi dari pra produksi, produksi, pasca produksi serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses program berita TVRI Sport Pagi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa proses produksi program berita TVRI Sport Pagi berjalan melalui beberapa proses sehingga dapat disaksikan oleh *audience* yang sesuai dengan *Standar Operational Procedure*. Sehingga dapat menghasilkan program berita TVRI Sport Pagi yang berkualitas walaupun memiliki sejumlah kendala atau faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi.

Kata kunci: Berita, Proses, Produksi, Televisi.

LATAR BELAKANG

Media massa merupakan sarana berbagi informasi terpenting dalam berbagai aspek kehidupan. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat ingin mengetahui berbagai informasi. Media memberitakan secara mendalam. Jenis media yang ada dalam kehidupan kita sehari-hari saat ini antara lain surat kabar, majalah, televisi dan radio. Di antara informasi yang secara langsung dapat mempengaruhi masyarakat adalah televisi.

Televisi merupakan media massa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Televisi menayangkan kehidupan orang lain dan memberikan gagasan bagaimana melakukan aktivitas. Media massa merupakan sarana khalayak untuk mencari informasi dan hiburan yang disajikan secara menarik dan akurat. Pengaruh media terhadap aktivitas sehari-hari

memerlukan mengetahui proses komunikasi. Salah satunya yang perlu diperhatikan: berkat media, semua orang dapat mengaksesnya.

Masyarakat yang aktif dan terinformasi hanya mungkin terwujud jika media dikelola dengan baik. Setiap orang memerlukan media untuk menyampaikan dan mengungkapkan gagasannya serta agar dapat diketahui khalayak luas. Tanpa media massa, ide-ide menarik seseorang hanya bisa tersampaikan kepada orang-orang terdekatnya.

Di era kebebasan media, jumlah saluran televisi semakin banyak karena masyarakat membutuhkan informasi yang disajikan melalui televisi. Banyak saluran televisi yang berbeda, baik swasta, lokal, dan nasional, bersaing untuk menarik pemirsa terhadap program yang tersedia. Televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki khalayak luas dan sifat televisi adalah menyajikan informasi dalam bentuk audio visual sehingga memungkinkan khalayak dari berbagai kalangan dapat menikmati berbagai jenis acara yang berbeda-beda.

Televisi mempunyai kelebihan yaitu memiliki alat indera yang aktif: ketika menerima informasi, pada acara radio dan majalah, hanya satu indera yang aktif yaitu pendengaran dan penglihatan, sedangkan televisi dapat mendengar dan melihat (audiovisual). Televisi telah mengalami banyak perkembangan yang berbeda-beda, termasuk perkembangan televisi kabel. Keuntungan dari transmisi program televisi kabel adalah dapat menjangkau daerah terpencil melalui satelit dan dapat direkam langsung di televisi di rumah.

Media massa dikenal karena perannya dalam menyebarkan informasi. Fungsi utama media sebagai penyebar informasi adalah memberi informasi. Salah satu acara yang menyuguhkan berbagai berita dan menjadi saluran utama saluran TV di Indonesia adalah berita. Saluran televisi swasta, lokal, dan publik menarik masyarakat dengan memperkenalkan dan menyajikan informasi yang dihasilkan sebagai media informasi dan diyakini mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. .

Saluran televisi sering kali memisahkan departemen menjadi departemen berita dan departemen program, dengan departemen berita dipimpin oleh seorang direktur atau direktur berita yang bertanggung jawab kepada atasan televisi. Saluran TV memiliki departemen editorial berita dan tim berita sebagai struktur organisasinya. Saat memberitakan, jurnalis perlu membedakan fakta dan opini untuk menghindari penyebaran informasi yang menyimpang. Seorang jurnalis Indonesia bisa dikatakan menyajikan informasi berdasarkan data dan peristiwa yang ada di lokasi kejadian.

TVRI dikenal sebagai stasiun televisi yang sudah lama mengudara di Indonesia dan tetap bertahan dengan berbagai persaingan saluran serta program televisi baik dari televisi swasta maupun lokal. TVRI memulai debutnya pada 26 Agustus 1962 dengan siaran yang

ditayangkan ialah pagelaran Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olahraga Bung Karno. Pada saat ini program TVRI telah berkembang dan bertambah. Salah satu ialah program berita olahraga TVRI Sport.

Pada rate and share yang dimiliki oleh TVRI Nasional dengan TVRI Sport. Pada TVRI Nasional memiliki share 0,43 dan mampu menjangkau penonton yang tidak terduplikasikan sebanyak 4.545.383 penonton. Sedangkan untuk TVRI Sport memiliki share sebesar 0,54 dengan jangkauan penonton tidak terduplikasikan sebanyak 3.547.976 penonton.

Program TVRI Sport Pagi menyajikan tayangan berita olahraga nasional maupun internasional. Informasi olahraga yang disajikan seperti, sepak bola, catur, basket, dan informasi olahraga yang lain. Siaran TVRI Sport ditayangkan secara langsung yang terbagi dalam tiga waktu yaitu, TVRI Sport Pagi yang tayang pada jam 07:00 s/d 07:30, TVRI Sport pagi tayang jam 16:00 s/d 16:30 dan TVRI Sport malam tayang jam 23:30 s/d 00:00.

Sebelum informasi disiarkan di televisi, harus melalui proses tiga langkah. Mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Dengan mengikuti proses yang benar dan berurutan dapat membantu segala sesuatunya berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal. Pasalnya, penyelenggara siaran televisi harus berpegang pada data dan fakta yang ada di lapangan, menjaga keandalan informasi yang diperoleh dari sumber media atau dengan mengutip informasi lainnya.

Dalam siaran televisi diatur oleh undang-undang penyiaran. Yang menjelaskan bahwa Penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

Berdasarkan alur proses produksi berita dan hukum penyiaran. Dapat menjadi acuan dalam produksi acara televisi yang berfungsi sebagai sarana hiburan, informasi, pendidikan serta kontrol dan pemersatu sosial. Fungsi utama UU Penyiaran adalah mengatur tertib siaran televisi Indonesia dalam lingkup siaran yang diproduksi dan disiarkan kepada khalayak luas.

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa terbagi menjadi dua kategori, luas dan sempit. Didefinisikan secara luas, komunikasi massa adalah suatu kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan melalui media cetak, elektronik, atau digital

dengan harapan adanya timbal balik. Namun media massa dalam arti sempit adalah komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah besar orang. (Kustiwan:2022).

Media Massa

Media massa merupakan media informasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat agar mampu menyerap berbagai informasi. Dalam hal ini, media berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan pemikiran dan cara pandang masyarakat dalam hidup. Denis McQuail berpendapat bahwa media massa adalah alat kontrol, manajemen dan inovasi masyarakat, yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan lain. (Tomi Hendra:2019).

Jenis Media Massa

Media massa dapat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan bentuknya, yaitu media cetak, media elektronik, dan media online.

- a. Media cetak adalah jenis media massa yang dicetak pada lembaran kertas. Media cetak juga dapat dipahami sebagai kegiatan yang terlibat dalam proses pembuatan teks dengan menggunakan tinta, tulisan, dan kertas atau media cetak lainnya. Media cetak ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu surat kabar, majalah berita, majalah khusus, buletin dan lain-lain. Setiap jenis berbeda dalam penyajian artikel dan materi pelajaran. Ciri-ciri media cetak antara lain lebih portable atau mudah dibawa kemana saja, dapat disimpan, dan tidak dibatasi waktu.
- b. Media elektronik merupakan media massa yang menggunakan teknologi penyiaran sehingga masyarakat dapat mendengar suara dan melihat gambar. Media elektronik pertama yang muncul adalah radio, yang mengirimkan informasi melalui suara. Televisi kemudian memungkinkan penontonnya tidak hanya mendengar suara tetapi juga menyaksikan langsung peristiwa yang direkam melalui gambar yang diproyeksikan (Septiawan:2005).
- c. Media online merupakan media massa yang tergolong baru, kemunculannya sudah dikenal masyarakat global pada abad 21. Media berjejaring ini memungkinkan masyarakat mengakses informasi tanpa dibatasi oleh waktu dan wilayah, sehingga informasi disebarluaskan jauh lebih luas dibandingkan keduanya. media sebelumnya, surat kabar cetak dan elektronik.

Televisi Sebagai Media Massa

Televisi mempunyai ciri khas tersendiri. Televisi merupakan gabungan media visual dan audio visual, dapat bersifat informatif, menghibur, mendidik atau bahkan kombinasi ketiganya. Televisi telah menjadi sumber berbagi gambar dan pesan sepanjang sejarah, dan

hal ini menjadi populer di media ikonik, publik dan televisi adalah sistem terpusat untuk menyampaikan informasi (Syaputra:2013).

Penyiaran/Broadcast

Penyiaran adalah penyelenggaraan program radio dan televisi yang diselenggarakan oleh stasiun radio dan televisi. Pengertian (istilah) radio public Affairs menurut J.B. Wahyudi (1996) adalah suatu proses komunikasi, khususnya pemberian informasi dari individu atau produser yang disampaikan kepada masyarakat melalui pemancar elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. (Abdul Rachman:2009).

Televisi

Televisi merupakan media yang menggunakan suara dan gambar secara bersamaan untuk menyampaikan informasi. Televisi dianggap sebagai sarana penyampaian informasi yang paling efektif, khalayak dapat langsung bereaksi terhadap informasi yang disiarkan di televisi dan televisi mempunyai dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Dibandingkan media massa lainnya, televisi merupakan kebutuhan utama masyarakat dalam mencari informasi atau hiburan. Acara-acara yang ada di televisi dapat diibaratkan sebagai bumerang atau pisau. Apa yang ditampilkan bisa positif atau negatif. (Wardi Wahid,2022:1).

Dengan menonton tayangan televisi masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan. Seperti program berita, masyarakat akan mendapat informasi terkini dari berita yang sedang disiarkan. Program hiburan yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas seperti, program kuis, musik, kartun dan program acara yang lain yang dapat disaksikan secara lengkap baik gambar dan suara secara bersamaan. Program televisi yang tersedia di Indonesia beraneka ragam baik swasta dan negeri. Stasiun milik pemerintah atau negeri ialah TVRI, sedangkan swasta seperti SCTV, RCTI, MNC, dan stasiun televisi swasta yang lain.

Program Televisi

Setiap hari masyarakat dihadapkan pada berbagai jenis acara televisi. Bahkan di zaman sekarang ini, televisi masih menayangkan acara-acara selama 24 jam, baik swasta maupun publik. Program televisi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar berdasarkan jenis program beritanya atau dapat dianggap sebagai program informasi dan hiburan. Program berita dibagi menjadi dua kategori: hard news, yang menyiarkan informasi terkini tentang peristiwa terkini, seperti siaran tentang bencana alam, dan soft news, yaitu gabungan informasi dari fakta dan opini. Sedangkan acara hiburan dibagi menjadi 3 kelompok: musik, drama, permainan (Game Show) dan pertunjukan. (Morissan, 2008:207).

Berita

Berita merupakan informasi penting bagi masyarakat, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Berita adalah cerita atau informasi tentang topik atau peristiwa terkini, pengumuman dan laporan. Berita dapat dianggap sebagai laporan terkini tentang peristiwa dan opini yang mempunyai nilai penting dan menarik bagi masyarakat, yang kemudian disebarluaskan di media. (Khoirul Muslimin, 2019:18).

Olahraga

Ilmu olahraga dan metode pelatihan atlet terus berkembang. Perkembangan ini bertujuan untuk memahami bagaimana tubuh beradaptasi terhadap berbagai tekanan fisik dan psikologis. Ilmuwan olahraga saat ini sedang mempelajari efek psikologis dan kinerja dari berbagai kombinasi pelatihan, proses pemulihan, dan metode persiapan makanan untuk meningkatkan kinerja atlet. Seperti kita ketahui, respon tubuh terhadap tingkat stres berbeda-beda. Ahli teori pelatihan, peneliti olahraga, dan pelatih perlu memahami konsep dasar pelatihan. (Amansyah dan Basyaruddin Daulay, 2019:42).

Proses Produksi

Produksi berita mengutamakan kecepatan kegiatan produksi dan penyajian karyanya kepada masyarakat. Informasi atau pesan yang disampaikan harus bersifat faktual, mengandung nilai-nilai penting dan menarik perhatian masyarakat. Dalam proses produksi yang bersifat sementara (berbatas waktu), proses perencanaan, produksi, dan redaksional harus dilakukan dengan cepat karena produksi informasi bertujuan untuk mengejar nilai berita dari informasi tersebut. (J.B.Wahyudi,1992:143).

a. Pra produksi

Menurut Morissan (2015:309) Praproduksi mencakup seluruh kegiatan mulai dari diskusi konsep awal (ide) hingga pembuatan film sebenarnya. Dalam perencanaan ini terdapat proses interaktif antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia.

b. Produksi

Produksi merupakan proses selanjutnya dalam terciptanya sebuah siaran. Pada tahap ini, naskah yang dibuat sebelum produksi akan mulai diproses pada saat pembuatan jadwal tayang. Menurut Morissan (2009:270) Tahap produksi meliputi seluruh kegiatan dalam proses pembuatan suatu program siaran. Proses ini disebut juga dengan penundaan penayangan atau penyiaran dan perlu dievaluasi setelah siaran berakhir. Jika terjadi kesalahan atau error maka proses pengambilan gambar atau produksi akan diulang kembali.

c. Pasca Produksi

Setelah produksi selesai, langkah selanjutnya adalah melanjutkan ke pasca produksi. Pada tahap ini, cuplikan dari tahap produksi digabungkan menjadi satu unit bertinta, yang prosesnya dilakukan oleh editor. Menurut Morrissan (2009:270) Tahap ini mencakup seluruh kegiatan pasca-pembuatan film hingga materi dinyatakan lengkap dan siap disiarkan. Kegiatan pasca produksi meliputi: editing, ilustrasi, musik, efek dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memecahkan suatu masalah dengan data secara ilmiah. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah penelitian, dimana peneliti sebagai subjek utama sebagai instrument kunci untuk meneliti sebuah objek (Sugiono, 2020: 9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara televisi dalam proses atau tahapan produksinya mempunyai standar tersendiri yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP). Menurut Gerald Millerson dan Jim Owen, tahapan atau proses tersebut meliputi tiga tahap, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Langkah-langkah ini harus dilakukan secara berurutan, namun menghasilkan informasi memerlukan proses produksi yang cepat dan realistis. (Prasetyawati dan Feraturan:2022).

Pemrograman televisi merupakan perencanaan ide program televisi yang mempengaruhi keberhasilan siaran program televisi yang akan diproduksi. Acara TV dapat mengidentifikasi target audiens yang akan menonton acara TV tersebut dan menyajikan tayangan yang dapat diterima dan dinikmati oleh target audiens acara tersebut. (Naratama, 2004:63).

TVRI Sport Pagi merupakan program berita olahraga yang terpisah dari program berita harian, Program TVRI Sport ini berisi berbagai macam informasi olahraga dari berbagai macam cabang olahraga baik bersifat nasional maupun internasional. Sebelum berita olahraga TVRI Sport Pagi disiarkan, melewati proses pra produksi. Proses pra produksi merupakan tahap atau pondasi awal dalam suatu persiapan program, didalam proses pra produksi terdapat perencanaan seperti penentuan konten berita, ide pengemasan berita dan penentuan kru liputan serta presenter atau reporter yang akan berdinias.

Menurut Morissan (2015:309) Tahap praproduksi mencakup seluruh kegiatan mulai dari pembahasan konsep awal (ide) hingga pengambilan gambar (shooting) yang sebenarnya. Pada proses perencanaan atau proses pra produksi secara luas menciptakan suatu hal mengenai pengaturan alokasi dana, waktu serta naskah siaran dalam satu hari maupun dalam sepekan.

Pada proses perencanaan program TVRI Sport Pagi memiliki durasi maksimal siaran tiga puluh menit, dalam siaran yang akan berjalan memiliki kemasan yang terbaik untuk dapat menarik minat penonton masyarakat. Berita olahraga terutama dari segmentasi sepakbola, ialah informasi yang ditunggu oleh masyarakat, sepakbola memiliki daya pikat tersendiri semisal loyalitas antar supporter atau pemain, sejarah suatu tim, rivalitas antar tim dan masih banyak lagi, dapat dikatakan sepakbola merupakan agama baru.

Produksi merupakan proses selanjutnya dalam terciptanya sebuah siaran. Pada tahap ini, naskah yang dibuat sebelum produksi akan mulai diproses pada saat pembuatan jadwal tayang. Menurut Morris (2009:270) Tahap produksi meliputi seluruh kegiatan dalam proses pembuatan suatu program siaran. Proses ini disebut juga dengan penundaan penayangan atau penyiaran dan perlu dievaluasi setelah siaran berakhir. Jika terjadi kesalahan atau error maka proses pengambilan gambar atau produksi akan diulang kembali. Tahap produksi merupakan tahapan yang meliputi pengambilan gambar, suara maupun gambar beserta suara baik itu didalam ruangan maupun diluar ruangan sesuai dengan tema dan kebutuhan yang diperlukan oleh tim liputan.

Pelaksanaan proses alur produksi TVRI Sport Pagi dapat dilakukan didalam studio dengan mengundang narasumber atau melakukan liputan keluar dengan mengunjungi lokasi liputan yang sesuai dengan topik yang sedang hangat diperbincangkan. Dalam mempersiapkan siaran TVRI Sport Pagi segala keperluan itu diperhatikan dengan seksama untuk menciptakan kualitas serta kredibilitas yang baik di mata penonton.

Setelah produksi selesai, langkah selanjutnya adalah melanjutkan ke pasca produksi. Pada tahap ini, cuplikan dari tahap produksi digabungkan menjadi satu unit bertinta, yang prosesnya dilakukan oleh editor. Menurut Morris (2009:270) Tahap ini mencakup seluruh kegiatan pasca-pembuatan film hingga materi dinyatakan lengkap dan siap disiarkan. Kegiatan pasca produksi meliputi: editing, ilustrasi, musik, efek dan lain-lain.

Pasca produksi pada program TVRI Sport Pagi berisi seperti kegiatan editing, dubbing (pengisian suara) dan penambahan gambar atau video yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Siaran TVRI Sport Pagi disiarkan secara langsung, mengenai konten pendukung dipersiapkan secara tapping atau memerlukan proses penyuntingan oleh editor untuk menyesuaikan antara dubbing dengan video atau foto. Selain menyelaraskan antara dubbing dengan video maupun foto dalam proses pasca produksi memnyunting informasi utama yang diperlukan, ketika melakukan peliputan berita ke event olahraga, narasumber memberikan informasi secara lengkap dan detail tidak semua hal yang dijabarkan oleh

narasumber diperlukan proses editing dengan cara memotong atau meng-cut bagian yang tidak diperlukan.

Kendala atau faktor penghambat dalam proses produksi program berita olahraga TVRI Sport Pagi ialah pada manajemen keuangan ketika hendak mengirim kru bertugas atau saat proses liputan. Dana yang telah dipersiapkan mengalami kekurangan hal tersebut terjadi pada akhir tahun. Dengan dana yang kurang mencukupi dapat menghambat proses peliputan guna memuat informasi yang aktual. Untuk menambal informasi yang kurang dari tim produksi TVRI Sport Pagi menambah dengan informasi dari Reuters, APN dan sport dan membuat suatu mini feuter serta dapat menghubungkan kembali ke narasumber yang berkompeten sesuai dengan bidang olahraga yang sedang diberitakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program berita olahraga TVRI Sport Pagi merupakan program acara yang menyiarkan informasi seputar dunia olahraga baik dari dalam negeri maupun luar negeri. TVRI Sport Pagi disiarkan secara langsung dari dalam studio, mengenai kemasan konten produksi program berita olahraga TVRI Sport Pagi memerlukan proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada event olahraga memiliki durasi yang panjang dalam siaran, TVRI Sport Pagi mengambil kejadian yang unik serta menarik untuk dimasukkan kedalam rundown TVRI Sport Pagi yang berdurasi tiga puluh menit.

Saran

Saran yang dapat diberikan, dalam Analisis Proses Produksi Program Berita TVRI Sport Pagi. Dapat dijadikan acuan serta bermanfaat bagi Program Berita TVRI Sport Pagi, untuk dapat mempertahankan kualitas tayangan yang telah berjalan dan dapat meningkatkan konten-konten yang menarik serta informatif untuk meningkatkan minat menonton masyarakat kepada Program TVRI Sport Pagi.

DAFTAR REFERENSI

- Daulay, A. d. (2019). Dasar-Dasar Latihan Dalam Kepelatihan Olahraga . *Jurnal Prestasi*, Vol.3 No.5 : 42-48.
- Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*.
- K, S. S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer* . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Media Grafika77.

- Morrison. (2005). *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Perkasa.
- Morrison. (2005). *Media Penyiaran Strategi, Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Kencana Prenada Media Group.
- Muslimin, K. (2021). *Jurnalistik Dasar Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial*. Yogyakarta: Unisnu Press.
- Naratama. (2003). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Rachman, A. (2016). *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, I. (2013). *Rezim Media Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahid, W. (2022). *Manajemen Penyiaran Televisi Teori dan Praktik Upaya Perubahan Untuk Bangkit Dalam Keterbatasan*. Makassar dan Yogyakarta: Media Pustaka PT. Nas Media Indonesia.
- Wahyudi, J. (2001). *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: Grafiti.
- Winda Kustiawan, F. K. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, Vol.11 No,1 : 1-9.